
**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Desy

email: desy.dodol15@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, di mana Sampel yang diambil adalah sebanyak dua belas perusahaan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* versi 20. Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Saran yang dapat penulis berikan adalah agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang belum termasuk dalam penelitian.

KATA KUNCI: CR, *Firm Size*, TATO, dan ROA.

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan. Profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi maka semakin baik pula suatu perusahaan, dan hal ini dapat mendukung proses kegiatan perusahaan secara maksimal. Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dapat diukur berdasarkan jumlah laba yang dihasilkan. *Return On Assets* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan, dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar tingkat pengembalian aset. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas, yaitu likuiditas, *Firm Size*, dan aktivitas perusahaan.

Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* berkaitan dengan aktiva lancar dan hutang lancar yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Jika perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendek maka

perusahaan tersebut dikatakan tidak *liquid* atau sebaliknya, jika perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendek maka perusahaan dapat dikatakan *liquid*, karena mendapatkan penempatan dana yang besar dari aktiva lancar sehingga perusahaan akan semakin baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan kondisi besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil, karena perusahaan berukuran besar lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana untuk kelangsungan perusahaan. Semakin banyak dana yang diperoleh maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dilihat dari aktivitas perusahaan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang tergolong dalam rasio aktivitas. *Total Asset Turnover* berkaitan dengan penjualan dan total aktiva dalam perusahaan. Tingkat perputaran total aktiva suatu perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar efektivitas dalam penggunaan aktiva akan semakin baik untuk memperoleh profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan industri otomotif semakin berkembang, ditandai dengan kebutuhan manusia terhadap alat transportasi semakin hari semakin bertambah. Kendaraan dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari, karena mobilitas manusia semakin meningkat. Kendaraan bisa saja diperoleh dengan cara kredit atau tunai, sehingga permintaan akan kendaraan akan semakin bertambah dari waktu ke waktu. Dengan kondisi tersebut tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan otomotif dan komponen, akan semakin tinggi sehingga perusahaan akan memperoleh laba yang besar.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui aktivitas yang dimilikinya. Profitabilitas memiliki peranan penting di mana suatu kegiatan usaha mempertahankan kelangsungan hidup, dengan harapan perusahaan dapat memiliki prospek yang baik. Perusahaan yang memiliki prospek baik, maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan akan selalu dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu.

Menurut Sumarsan (2013: 54): *Return On Assets* ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah harta yang digunakan.

Menurut Sutrisno (2013: 229): “*Return on Assets* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.”

Return On Assets dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Sumarsan (2013: 54):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, di mana rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah aset. *Return On Assets* ini dapat dilihat seberapa efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal sendiri.

Besar laba yang diperoleh dari penjualan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya. Manajemen perusahaan seharusnya dapat mengatur perusahaan agar tidak mengalami kerugian dengan cara mengurangi biaya operasional, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Return On Assets* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover*.

Menurut Samryn (2012: 411): Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban melalui aktiva lancar pada tanggal jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2014: 146): “Rasio lancar (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.”

Current Ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang sudah tersedia. *Current Ratio* dapat dihitung dengan perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan aset lancar untuk menutupi kewajiban pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga perusahaan akan lebih mudah

mendapatkan dana dari kreditur. Dana yang diperoleh dari kreditur dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan laba perusahaan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Arisadi, Djumahir, dan Djazuli (2013): *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Kasmir (2014: 135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi resiko bisnis. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil, karena dianggap perusahaan berukuran besar lebih mempunyai akses yang lebih besar.

Menurut Hery (2015: 540): “Total aktiva atau total aset merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur ukuran perusahaan.”

Aset ini menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga stabil. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan, maka dapat meningkatkan profitabilitas. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Menurut penelitian Pramesti, Wijayanti, dan Nurlaela (2016): Variabel *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Firm Size dapat dirumuskan sebagai berikut Pantow, Murni, dan Trang (2015):

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Assets})$$

Menurut Hery (2015: 553): Perputaran total aset aktiva rasio yang digunakan untuk mengukur total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan setiap dana yang tertanam.

Menurut Sumarsan (2013: 51): “*Total Asset Turn Over* (TATO), rasio ini menggambarkan tingkat efisien perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.”

Total Asset Turnover merupakan indikator rasio aktivitas yang di mana pengukuran dapat diketahui dengan aktivitas perusahaan, dan kondisi perusahaan dalam

suatu periode untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Rasio ini dapat dilihat dari beberapa efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset dalam penjualan yang berkaitan dengan laba.

Semakin besar rasio ini, maka semakin baik perusahaan dalam menunjukkan efektivitas perusahaan dengan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran aktiva maka semakin meningkat juga profitabilitas perusahaan, dikarenakan perusahaan telah memanfaatkan aset secara efisien dalam kegiatan operasional. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dapat berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Menurut penelitian Widiastuti, Arifati, dan Abrar (2016): *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Total Asset Turnover dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Sumarsan (2013: 51):

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*
H₂ : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*
H₃ : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012: 2): “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.”

1. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini, bentuk yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2012: 69): Metode asosiatif merupakan penentuan atau pernyataan yang menunjukkan kedugaan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Bentuk dokumen penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang telah diaudit Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2015 yang diperoleh dari *www.idx.co.id*.

2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel penelitian adalah variabel independen (variabel bebas) adalah variabel *Current Ratio*, variabel *Firm Size*, dan variabel *Total Asset Turnover*. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel *Return On Assets*.

3. Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data

Menurut Kuncoro (2003: 18): Kelengkapan data mempengaruhi kualitas analisis yang akan berdampak kepada ketepatan keputusan yang diambil dalam mencari informasi ini bisa dilakukan sebelum tahap perumusan masalah, namun pengumpulan informasi dan data dalam tahap ini ditekankan kepada informasi atau data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan.

Menurut Arikunto (2007: 101): Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tetapi tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata atau dipertontonkan.

Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah menurut Sunyoto (2010: 114): Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang tidak dapat diduga atau ditentukan sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya harus diteliti dan dianggap dapat mewakili semua populasi. Dalam menentukan sampel, metode penelitian ini yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi adalah dengan metode *purposive sampling*. Populasi yang diambil adalah perusahaan otomotif dan komponen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 hingga tahun 2015 sebanyak 13 perusahaan. Kriteria pengambilan sampel yang *listing* sebelum 31 Desember 2010 dan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel diperoleh dua belas perusahaan.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Kuncoro (2003: 18): Dalam analisis data bisa terdapat kemungkinan ditemukannya permasalahan yang baru sehingga memerlukan data yang baru. Beberapa alternatif keputusan akan dapat diperoleh melalui analisis ini ada beberapa model analisis yang tepat dapat meningkatkan kualitas alternatif keputusan yang dihasilkan.

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil Analisis Statistik Deskriptif dengan bantuan *Software* SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 1:

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Current Ratio | 60 | ,4780 | 3,8559 | 1,610983 | ,6744132 |
| Firm Size | 60 | 25,7819 | 33,1341 | 28,958188 | 1,7983948 |
| Total Asset Turnover | 60 | ,2401 | 1,6578 | ,878602 | ,3615806 |
| Return On Assets | 60 | -,0561 | ,2402 | ,054750 | ,0631117 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2016

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 60 dari 12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 s.d. 2015. Nilai minimum pada variabel *Current Ratio* sebesar 0,4780 yang dimiliki oleh perusahaan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. pada tahun 2011. Nilai *maximum* pada variabel *Current Ratio* sebesar 3,8559 yang dimiliki oleh perusahaan PT Indospring, Tbk. pada tahun 2013. Nilai *mean* pada variabel *Current Ratio* sebesar 1,610983 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6744132.

Nilai minimum pada variabel *Firm Size* sebesar 25,7819 yang dimiliki oleh perusahaan PT Multi Prima Sejahtera, Tbk. pada tahun 2011. Nilai *maximum* pada variabel *Firm Size* sebesar 33,1341 yang dimiliki oleh perusahaan PT Astra International, Tbk. pada tahun 2015. Nilai *mean* pada variabel *Firm Size* sebesar 28,958188 dan nilai standar deviasi sebesar 1,7983948.

Nilai minimum pada variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,2401 kali yang dimiliki oleh perusahaan PT Multi Prima Sejahtera, Tbk. pada tahun 2015. Nilai

maksimum pada variabel *Total Asset Turnover* sebesar 1,6578 kali yang dimiliki oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk. pada tahun 2013. Nilai *mean* pada variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,878602 kali dan nilai standar deviasi sebesar 0,3615806 kali.

Nilai minimum pada variabel *Return On Assets* sebesar -0,0561 yang dimiliki oleh perusahaan PT Multi Prima Sejahtera, Tbk. pada tahun 2015. Nilai *maksimum* pada variabel *Return On Assets* sebesar 0,2402 yang dimiliki oleh perusahaan PT Selamat Sempurna, Tbk. pada tahun 2014. Nilai *mean* pada variabel *Return On Assets* sebesar 0,054750 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0631117.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil *Coefficients^a* Regresi Linear Berganda dengan bantuan *Software* SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 2:

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -,268 | ,108 | | -2,480 | ,016 |
| | Current Ratio | ,038 | ,009 | ,405 | 3,993 | ,000 |
| | Firm Size | ,006 | ,004 | ,174 | 1,713 | ,092 |
| | Total Asset Turnover | ,096 | ,017 | ,551 | 5,536 | ,000 |

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2016

Berdasarkan hasil Tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,268 + 0,038 X_1 + 0,006 X_2 + 0,096 X_3$$

Penjelasan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,268 yang menyatakan bahwa jika nilai *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* sebesar nol, maka nilai *Return On Assets* sebesar -0,268.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (b_1) sebesar 0,038. Jika variabel *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar satu persen, maka akan menyebabkan kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,038 dengan asumsi nilai

variabel independen lainnya tetap. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*.

c. Nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* (b_2) sebesar 0,006. Jika variabel *Firm Size* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,006 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. Semakin tinggi nilai *Firm Size* maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*.

d. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (b_3) sebesar 0,096. Jika variabel *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar satu kali, maka akan menyebabkan kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,096 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka semakin meningkat nilai *Return On Assets*.

3. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut ini merupakan hasil *Model Summary*^b Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan bantuan *Software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada Tabel 3:

TABEL 3
UJI KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,672 ^a | ,451 | ,422 | ,0479832 |

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Firm Size

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2016

Berdasarkan hasil Tabel 3, dapat diketahui uji Koefisien Korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,672. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah antara variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* karena nilainya mendekati nol.

Uji Koefisien Determinasi diperoleh R^2 (*R Square*) yang menunjukkan nilai sebesar 0,451, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* adalah sebesar 45,1 persen sedangkan sisanya sebesar 54,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Adjusted R Square merupakan *R Square* yang telah disesuaikan. *Adjusted R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh antara lebih dari dua variabel independen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,422 sumbangan hubungan antara variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. *Standard Error of the Estimate* merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 0,0479832, yang artinya ada ukuran kesalahan prediksi variabel *Return On Assets* sebesar 0,0479832.

4. Uji F

Berikut ini merupakan hasil ANOVA^a uji F dengan bantuan *Software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada Tabel 4:

TABEL 4
UJI F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | ,106 | 3 | ,035 | 15,356 | ,000 ^b |
| | Residual | ,129 | 56 | ,002 | | |
| | Total | ,235 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Firm Size

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2016

Berdasarkan hasil Tabel 4, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 15,356 lebih dari F_{tabel} 2,7694 ($15,356 > 2,7694$), dan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dapat dipakai dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diuji.

5. Uji t

Berikut ini hasil *Coefficients*^a uji t dengan bantuan *Software SPSS* versi 20 dapat dilihat pada Tabel 2:

Berdasarkan hasil Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,993 lebih dari t_{tabel} 2,0032 ($3,993 > 2,0032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil Tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel *Firm Size* dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,713 lebih kecil dari t_{tabel} 2,0032 ($1,713 < 2,0032$) dan

nilai signifikansi sebesar 0,092 lebih dari 0,05 ($0,092 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil Tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel *Total Asset Turnover* dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,536 lebih dari t_{tabel} 2,0032 ($5,536 > 2,0032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,993 lebih dari t_{tabel} 2,0032 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel *Firm Size* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,713 lebih kecil dari t_{tabel} 2,0032 dan nilai signifikansi sebesar 0,092 lebih dari 0,05 yang menunjukkan variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel *Total Asset Turnover* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,536 lebih dari t_{tabel} 2,0032 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan, saran yang dapat penulis kemukakan adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan variabel independen lain yang belum termasuk dalam penelitian, agar pengujian dapat lebih baik dan akurat. Dan diharapkan menambahkan periode pengamatan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen agar dapat memberikan gambaran atau informasi yang lebih baik dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.101.
- Arisadi, Castelia, Yunita., Djumahir, dan Atim Djazuli, 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.4, hal.572.
- Hery, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, hal.508-553.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal.66-146.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, hal.18.
- Pantow, R. Sharon Mawar., Sri Murni, dan Irvan Trang, 2015. “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di Indeks LQ 45”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol.3,no.1, hal.963.
- Pramesti, Dian., Anita Wijayanti, dan Siti Nurlaela, 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia”. *Seminar Nasional IENACO*, hal.816.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, hal.2-69.
- Sunyoto, Danang, 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal.114.
- Sumarsan, Thomas, 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi kedua. Jakarta: Indeks, hal.51-54.
- Sutrisno, 2013. *Teori Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Ekonisia, hal.221-229.
- Samryn, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana, hal.411.
- Widiastuti, Aini Nur., Rina Arifati, dan Abrar, 2016. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas”. *Journal Of Accounting*, Vol.2,no.2. hal.7.